



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN CKD DISERTAI HIPERTENSI
DAN APLIKASI TERAPI ROP UNTUK MENURUNKAN TEKANAN DARAH
PADA MASALAH KEPERAWATAN RISIKO PERFUSI RENAL TIDAK
EFEKTIF**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH:

Amelia Syafitri, S.Kep

NIM. 04064822225003

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Amelia Syafitri, S.Kep

NIM : 04064822225003

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Universitas Sriwijaya. Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Februari 2022



Amelia Syafitri, S.Kep

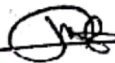
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

NAMA : Amelia Syafitri, S.Kep
NIM : 04064822225003
JUDUL : Asuhan Keperawatan pada Pasien CKD Disertai Hipertensi dan Aplikasi Terapi ROP untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Masalah Keperawatan Risiko Perfusi Renal Tidak Efektif

Pembimbing

Sigit Purwanto, S.Kep., Ners., M.Kes

NIP. 197504112002121002

(
.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan



Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 1983060882008122002

LEMBAR PENGESAHAN KARYA ILMIAH AKHIR

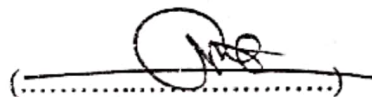
Nama : Amelia Syafitri
NIM : 04064822225003
Judul : **Asuhan Keperawatan pada Pasien CKD Disertai Hipertensi dan Aplikasi Terapi ROP untuk Menurunkan Tekanan Darah pada Masalah Keperawatan Risiko Perfusi Renal Tidak Efektif**

Laporan karya ilmiah akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Karya Ilmiah Akhir Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners

Indralaya, 21 Desember 2022

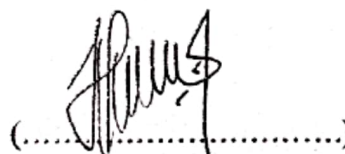
Pembimbing Karya Ilmiah Akhir

Sigit Purwanto, S.Kep.Ns. M. Kes
NIP. 197504112002122002

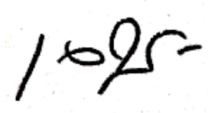


Penguji Karya Ilmiah Akhir

Khoirul Latifin, S.Kep. Ns. M.Kep
NIP. 198710172019031010



Koordinator Program profesi Ners


Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.198306082008122002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. Berkat rahmat dan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Pasien CKD disertai Hipertensi dan Aplikasi Terapi ROP Untuk Menurunkan Tekanan Darah pada Masalah Risiko Perfusi Renal Tidak Efektif”. Penulis menyadari dalam penyusunan laporan ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hikayati, S. Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Bagian Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
2. Bapak Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes sebagai pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan laporan ini.
3. Bapak Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep., sebagai penguji yang telah memberikan masukan, saran serta bimbingan kepada penulis dalam menyempurnakan isi laporan ini.
4. Seluruh dosen, staf administrasi PSIK FK UNSRI yang telah memberikan bimbingan serta bantuan dalam penyusunan laporan ini.
5. Kedua orang tua, saudara-saudara, serta teman-teman seperjuangan Coners 2022 yang telah memberikan bantuan baik berupa materi, motivasi, dan doa selama penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari laporan analisis komprehensif ini masih jauh dari kata sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan sehingga laporan analisis ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan dijadikan referensi dalam penerapan asuhan keperawatan pada pasien gagal ginjal kronik.

Indralaya, Desember 2022

Amelia Syafitri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus	3
C. Manfaat Penulisan	4
1. Bagi Mahasiswa Keperawatan.....	4
2. Bagi Profesi Keperawatan	4
3. Bagi Instansi Pendidikan	4
D. Metode Penulisan	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep Dasar Gagal Ginjal Kronik	6
B. Konsep Dasar Hipertensi.....	11
C. Konsep Dasar Terapi ROP	14
D. Konsep Asuhan Keperawatan	18
E. Penelitian Terkait	24
BAB III TINJAUAN KASUS.....	33
A. Gambaran Ringkas Pengkajian.....	33
B. Gambaran Diagnosis Keperawatan.....	42
C. Gambaran Intervensi Keperawatan.....	49
D. Gambaran Implementasi Keperawatan.....	54
E. Gambaran Evaluasi Keperawatan.....	57
BAB IV PEMBAHASAN.....	61
A. Pembahasan Berdasarkan Teori dan Hasil Penelitian Terkait Aplikasi Jurnal.....	61
B. Implikasi Keperawatan	66
C. Dukungan dan Hambatan Profesi	67
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait	24
Tabel 3.1 Pemeriksaan Fisik	36

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM PROFESI NERS**

Karya Ilmiah, Desember 2022
Amelia Syafitri, S.Kep

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN CKD DISERTAI HIPERTENSI DAN
APLIKASI TERAPI ROP UNTUK MENURUNKAN TEKANAN DARAH PADA
MASALAH KEPERAWATAN RISIKO PERFUSI RENAL TIDAK EFEKTIF**

x + 88 + 4 Tabel + 9 Lampiran

ABSTRAK

Penyakit gagal ginjal menyebabkan fungsi organ ginjal mengalami penurunan hingga akhirnya tidak mampu berfungsi dengan baik. Teknik pengobatan gagal ginjal yang banyak dilakukan adalah hemodialisis, salah satu efek samping hemodialisis yang paling banyak ditemukan adalah hipertensi. Hipertensi adalah penyebab utama terjadinya penyakit jantung yang merupakan penyebab kematian utama pada pasien gagal ginjal kronik, sehingga untuk mencegah terjadinya komplikasi lebih lanjut maka tekanan darah pada penderita hipertensi perlu dikontrol. Tujuan dari penelitian ini untuk mengaplikasikan asuhan keperawatan secara komprehensif khususnya pada pasien gagal ginjal kronik. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada tiga pasien kelolaan. Hasil penelitian ini menunjukkan ada 6 diagnosis keperawatan yang muncul yang terdiri dari 4 diagnosis keperawatan aktual dan 2 diagnosis keperawatan risiko. Salah satu pemberian intervensi pada ketiga pasien kelolaan yaitu terapi relaksasi otot progresif sebagai upaya menurunkan tekanan darah. Terapi relaksasi otot progresif yang dilakukan dengan keadaan tenang dan konsentrasi terhadap ketegangan dan rileksasi otot selama 15 menit akan menyebabkan terjadinya penurunan sekresi CRH dan ACTH di hipotalamus yang kemudian menyebabkan kerja syaraf simpatik menurun sehingga pengeluaran adrenalin dan nonadrenalin berkurang yang mengakibatkan pembuluh darah melebar dan pompa jantung menurun sehingga tekanan darah artial jantung menurun. Setelah dilakukan terapi relaksasi otot progresif selama 3 hari dengan durasi 15 menit menunjukkan penurunan tekanan darah pada ketiga pasien kelolaan yaitu Ny. dari 145/93 menjadi 140/90 mmHg, Ny. L dari 150/100 menjadi 140/90 mmHg, dan Ny. P dari 150/90 menjadi 140/87 mmHg.

Kata kunci : Terapi relaksasi otot progresif, hipertensi, gagal ginjal kronik
Daftar pustaka: 38 (2008-2022)

Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198300608008122002

Pembimbing Komprehensif



Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP.197504112002121002

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL FACULTY
NERS PROFESSIONAL PROGRAM**

Scientif Papers, December 2022
Amelia Syafitri, S.Kep

**NURSING CARE IN PATIENTS CKD WITH HYPERTENSION AND THE
APPLICATION OF PMR THERAPY FOR REDUCE BLOOD PRESSURE IN
NURSING PROBLEMS OF RENAL PERFUSION RISK IS NOT EFFECTIVE**

x + 88 + 4 Tables 9 Attachments

ABSTRACT

Kidney failure causes the function of the kidneys to decrease until they are unable to function properly. The most widely used kidney failure treatment technique is hemodialysis. One of the most common side effects of hemodialysis is hypertension. Hypertension is the main cause of heart disease which is the main cause of death in patients with chronic kidney failure, so to prevent further complications, blood pressure in hypertensive patients needs to be controlled. The purpose of this study is to apply nursing care in a comprehensive manner, especially in patients with chronic kidney failure. The method used is a qualitative descriptive method with a case study approach on three managed patients. The results of this study indicate that there are 6 emerging nursing diagnoses consisting of 4 actual nursing diagnoses and 2 risk nursing diagnoses. One of the interventions given to the three patients under management is progressive muscle relaxation therapy as an effort to reduce blood pressure. Progressive muscle relaxation therapy performed in a calm state and concentrating on muscle tension and relaxation for 15 minutes will cause a decrease in CRH and ACTH secretion in the hypothalamus, which then causes the sympathetic nervous system to decrease, so that adrenaline and no-adrenaline expenditure decreases, which results in blood vessels dilating and pumping. heart rate decreases so that the arterial blood pressure of the heart decreases. After progressive muscle relaxation therapy for 3 days with a duration of 15 minutes showed a decrease in blood pressure in the three treated patients, namely Mrs. from 145/93 to 140/90 mmHg, Mrs. L from 150/100 to 140/90 mmHg, and Mrs. P from 150/90 to 140/87 mm Hg.

Keyword : Progressive muscle relaxation therapy, hypertension, chronic renal failure
Bibliography : 38 (2008-2022)

Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198300608008122002

Pembimbing Komprehensif



Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP.197504112002121002

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit gagal ginjal mengakibatkan terjadinya penurunan fungsi pada organ ginjal sehingga ginjal tidak mampu berfungsi secara optimal. Pada pasien dengan penyakit ginjal kronik, ginjal mengalami malfungsi yang menyebabkan adanya gangguan pada saat memfiltrasi darah sehingga zat sisa metabolisme tubuh seperti urea, asam urat, dan kreatinin tidak dapat disekresikan (Bayhakki, 2013).

Ginjal dan hipertensi memiliki keterkaitan satu sama lain, terjadinya hipertensi dapat menyebabkan kerusakan pada ginjal dan kerusakan yang terjadi pada ginjal juga dapat menyebabkan terjadinya hipertensi (Nauval & Hasanah, 2019). Adanya fibrosis dan sklerosis yang ditemukan pada dinding pembuluh darah merupakan tanda terjadinya perubahan struktur arteriol di seluruh tubuh yang diakibatkan oleh lamanya penderita mengalami hipertensi. Ginjal merupakan salah satu yang menjadi sasaran utama terjadinya kerusakan organ (Nauval & Hasanah, 2019).

Sebagai upaya untuk meningkatkan fungsi ginjal, salah satu cara yang paling banyak dilakukan adalah hemodialisis. Menurut Lukito (2008) hipertensi merupakan salah satu efek samping yang paling banyak didapatkan pada pasien yang menjalani terapi cuci darah atau hemodialisis. Meskipun tidak dapat dibuktikan bahwa hipertensi dapat menyebabkan kematian pada pasien gagal ginjal kronik, namun tekanan darah yang tidak terkontrol dapat menimbulkan

komplikasi penyakit jantung yang merupakan penyebab kematian pada pasien gagal ginjal kronik. De Goeij dkk (2011) menyatakan bahwa kerusakan ginjal dapat terjadi lebih cepat jika tekanan darah pasien yang menjalani hemodialisis mencapai lebih dari 130/90 mmHg, sehingga nilai tekanan darah pada pasien gagal ginjal kronik harus dikontrol. Komplikasi hipertensi sering ditemukan pada penderita penyakit gagal ginjal tahap akhir, sebanyak 50-60% ditemukan tekanan darah pasien predialisis mencapai >150/90 mmHg. Pasien gagal ginjal yang menjalani dialisis harus mencapai target kontrol tekanan darah <140/90 mmHg pada saat predialisis dan <130/80 mmHg saat setelah dialisis (NKF-KDOQI *guidelines*, 2005 dalam Nauval & Hasanah, 2019).

Untuk mengupayakan pencegahan komplikasi lebih lanjut, perawat memiliki peran penting dalam pemberian asuhan keperawatan terhadap pasien yang dapat diwujudkan dalam bentuk promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif (Muttaqin, 2008). Salah satu tindakan nonfarmakologis yang dapat diberikan perawat terhadap pasien hipertensi adalah terapi relaksasi otot progresif (ROP) sebagai upaya dalam membantu mengontrol dan menurunkan tekanan darah. Terapi ROP dilakukan dengan melibatkan gerakan tubuh secara berurutan dengan cara melakukan penegangan otot-otot tubuh sambil melakukan teknik relaksasi napas dalam dan dirileksasikan sehingga kondisi tubuh dan pikiran menjadi lebih relaks (Hasanah & Pakarti, 2021).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, di dapatkan data dalam catatan medical ruangan Komerling 1.2 RSUP dr. Mohammad Husein Palembang sebanyak 27 kasus gagal ginjal kronik dalam 3 bulan terakhir. Berdasarkan hasil observasi dari beberapa pasien yang terdiagnosa gagal ginjal akut di ruang Komerling 1.2

RSUP dr. Mohammad Husein Palembang didapatkan 3 dari 5 pasien yang menjalani hemodialisis mengalami hipertensi. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk menelaah kasus yang berhubungan dengan kasus gagal ginjal kronik yang disertai hipertensi dan menerapkan teknik relaksasi otot progresif sebagai terapi non farmakologis untuk mengontrol tekanan darah pada pasien penderita gagal ginjal kronik yang disertai hipertensi di RSUP Dr. Mohammad Husein Palembang.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Untuk menggambarkan pelaksanaan praktik keperawatan medikal medah yang difokuskan dalam asuhan keperawatan pada pasien gagal ginjal kronik dengan komplikasi tekanan darah tinggi atau hipertensi menggunakan tatalaksana terapi relaksasi otot progresif di RSUP Mohammad Husein Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menggambarkan hasil pengajian keperawatan secara ringkas pada pasien CKD disertai hipertensi di ruang Komerling 1.2 di RSUP Mohammad Husein Palembang.
- b. Untuk menggambarkan rumusan diagnosis keperawatan pada pasien CKD disertai hipertensi di RSUP Mohammad Husein Palembang.
- c. Untuk menggambarkan intervensi keperawatan pada pasien CKD disertai hipertensi di RSUP Mohammad Husein Palembang.

- d. Untuk menggambarkan implementasi keperawatan pada pasien CKD disertai hipertensi di RSUP Mohammad Husein Palembang.
- e. Untuk menggambarkan evaluasi keperawatan pada CKD disertai hipertensi di RSUP Mohammad Husein Palembang.
- f. Untuk mengetahui implikasi dari tindakan yang diberikan yaitu terapi relaksasi otot progresif untuk menurunkan tekanan darah.

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Meningkatkan kemampuan berpikir dengan kritis bagi pembaca dalam mengetahui proses keperawatan dan pemberian asuhan keperawatan pada pasien CKD yang disertai dengan hipertensi dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dalam menambah wawasan pada proses keperawatan dan pemberian asuhan keperawatan pada pasien CKD yang disertai dengan hipertensi.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Menjadi suatu referensi yang dapat dipedomani oleh perawat dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien CKD yang disertai dengan hipertensi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Menjadi bahan pertimbangan dan referensi pada perkuliahan klinik dalam lingkup keperawatan medikal bedah.

D. Metode Penulisan

Jenis laporan pada karya ilmiah ini adalah studi kasus dengan menerapkan metode deskriptif kualitatif. Tahapan dalam pelaksanaan studi kasus dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Pemilihan ketiga kasus yaitu dengan kriteria pasien yang mengalami CKD dengan tekanan darah tinggi lebih dari 140/90 mmHg
2. Melalui studi literatur, analisis teori dilakukan agar masalah yang dialami pasien dapat dipahami dengan baik dan dapat memberikan kemungkinan asuhan keperawatan dengan tepat.
3. Menerapkan pengisian format asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi dan implementasi serta evaluasi berdasarkan ketentuan yang berlaku di departemen keperawatan medikal bedah.
4. Diagnosis keperawatan ditegakkan berdasarkan panduan yang telah ditetapkan dalam SDKI, tujuan dan kriteria hasil berdasarkan SLKI, intervensi dan implementasi keperawatan berdasarkan SIKI.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwalidi., Rumentalia., dan Erman, I. (2021). Latihan Relaksasi Otot Progresif Untuk Menurunkan Tekanan Darah Penderita Hipertensi di RT 13 Kelurahan 29 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Palembang. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*,5(1),100-109.
- Budiyanto, C. (2019). Hubungan Hipertensi dan Diabetes Mellitus terhadap Gagal Ginjal Kronik. *Jurnal Kedokteran Islam*. 9(17). 78-87.
- Bustan, N. M. (2015). *Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyo, V. D., Nursanto, D., Risanti, E. D., dan Dewi, L. (2021). Hubungan Hipertensi dan Usia terhadap Kejadian Kasus Gagal Ginjal Kronis di RSUP Dr. Harjono S. Ponorogo. *Proceeding Book National Symposium and Workshop Continuing Medical Education XIV*.
- Corey, Gerald. (2011). *Teori dan Praktek dari Konselingdan Psikoterapi*. Terjemahan Oleh: E. Koeswara. Jakarta: ERESKO.
- Dalimartha, S., Purnama, B. T., Sutarina, N., dkk. (2008). *Care Your Self Hipertensi*. Jakarta: Penebar Plus+.
- Damanik, H., dan Ziraluo, A.A. (2018). Pengaruh Teknik Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di RSU Imelda. *Jurnal Keperawatan Priority*, 1(2), 96-104.
- De Goeji, et al. (2011). Association of Blood Pressure with Decline in Renal Function and Time Until The Start of Renal Replacement Therapy in Pre Dialysis Patients: a Cohort Studi. *Nephrology*.
- Ekarini, N. L. P., Heryati., dan Maryam, R. S. (2019). Pengaruh Terapi Relaksasi Otot Progresif terhadap Respon Fisiologis Pasien Hipertensi. *Jurnal Kesehatan*, 10(1),47-52.
- Indrawati, U., dan Nurmaya, S. (2018). Pengaruh Terapi Relaksasi Otot Progresif Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi. *Nursing Journal of STIKES Insan Cendekia Medika Jombang*,15(1),33-41.
- Jainurakhma. J., et all. (2021). *Dasar-Dasar Asuhan Keperawatan Penyakit Dalam dengan Pendekatan Klinis*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis
- Johnson, D., & Emelia, A. (2013). *KHACARI Guideline: Early Chronic Kidney Disesa: Detection, Prevention and Manajement*. Nephrology.

- Junaedi, E., Yulianti, S., & Rinata, M. G. (2013). *Hipertensi Kandas Berkat Herbal*. Jakarta Selatan: Fmedia.Elisa. (2017). Psikologi Keperawatan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Kardiyudiani, N.K., & Susanti, A. D. S. (2019). *Keperawatan Medikal Bedah I*. Yogyakarta: Pustaka baru.
- Kowalak, J.P., Welsh, W., & Mayer, B. (2017). *Buku ajar patofisiologi*. Jakarta: EGC.
- Lemone, P., Burke K.M., & Bauldoff, G. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Medical Bedah*. Jakarta: EGC.
- Lilia, I. H., dan Supadmi, W. (2019). Faktor Risiko Gagal Ginjal Kronik pada Unit Hemodialisis Rumah Sakit Swasta di Yogyakarta. *Majalah Farmasetika*. 4(1). 60-65.
- Lukito, Benyamin. (2008). Anemia pada Gagal Ginjal Kronik. *Medicinus*. 2(1).
- Manuntung, A. (2018). *Terapi Perilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi*. Malang: Wineka Media.
- Nurarif, A.H., & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan NANDA NIC-NOC Edisi Revisi Jilid 2*. Jogjakarta: Penerbit Mediaction Jogja.
- Nurman, Muhammad. (2017). Efektifitas Antara Terapi Relaksasi Otot Progresif dan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Desa Pulau Birandang Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Timur Tahun 2017. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 1(2),102-126.
- Nursalam. (2006). *Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Sistem Perkemihan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Prasetyaningrum, Y. I. (2014). *Hipertensi Bukan untuk Ditakuti*. Jakarta Selatan: FMedia.
- Price, A. S., dan Wilson, L.M. (2014) *Patofisiologi konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Jakarta: EGC.
- Rajagukguk, M. (2019). Hubungan Antara Lama Hemodialisa dan Faktor Komorbiditas dengan Kematian Pasien Gagal Ginjal Kronik di RSUD Dr. Pringadi Medan. *Jurnal Ilmiah Maksitek*. 4(2).

- Sabar, S., dan Lestari, A. (2020). Efektifitas Latihan *Progressive Muscle Relaxation* Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*, 9(1), 1-9.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siagian, K. N., dan Damayanty, A. E. (2018). Identifikasi Penyebab Penyakit Ginjal Kronik pada Usia Dibawah 45 Tahun. *Anatomica Medical Journal*, 1(3), 159–166.
- Smeltzer, et al. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Suranata, F. M., Bunsal, C. M., dan Katuuk, H.M. (2022). Effect of Progressive Muscle Relaxation on Blood Prssure and Sexual Quality of Life in Hypertensive Patient. *Science Midwifery*, 10(4),2760-2766.
- Sutomo, B. (2009). *Menu Sehat Penakluk Hipertensi*. Jakarta Selatan: DeMedia Pustaka.
- Tandi, M., Mongan, A., dan Firginia, M. (2014). Hubungan Antara Derajat Penyakit Ginjal Kronik dengan Nilai Agregasi Trombosit di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal E-Biomedik*, 2(2).
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. 2017. *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Edisi 1. Jakarta : PPNI.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. 2019. *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Edisi 1. Jakarta : PPNI.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. 2018. *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Edisi 1. Jakarta : PPNI.
- Udjianti, W. S. (2010). *Keperawatan Kardiovaskular*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ulya, Z. I., dan Faidah, N. (2017). Pengaruh Terapi Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Desa Koripandriyo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus*,6(2),1-86.
- Zainaro, M, A., Tias, S. A., dan Elliya, R. (2021). Efektifitas *Progressive Muscle Relaxation* (PMR) Terhadap Tekanna Darah pada Penderita Hipertensi di Desa Banjarsari Serang Banten. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 819-829.